

**PENGARUH TABUNGAN WADIAH, GIRO WADIAH DAN  
DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP LABA PT.BANK  
RAKYAT INDONESIA SYARIAH PERIODE 2009-2016**



**Oleh:**

**MUHAMMAD ZULFIKAR**

**NIM: 1526100108**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah  
Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar**

**Ahli Madya (A.md)**

**PALEMBANG**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR  
PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH

Nama : Muhammad Zulfikar  
NIM/Jurusan : 1526106108/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah dan Deposito  
Mudharabah Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia  
Syariah Periode 2009-2016

Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada hari/tanggal : Rabu, 12 September  
2018

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Tanggal Pembimbing Utama : Dr. Maftukhatusholikhah, M.ag  
t.t :

Tanggal Pembimbing Kedua : Erdah Litriani, SE, M.Ec., Dev  
t.t :

Tanggal Penguji Utama : Rudi Aryanto, S.Si., M.Si  
t.t :

Tanggal Penguji Kedua : Dian Pertiwi, S.E.I., M.S.I  
t.t :

Tanggal Ketua Sidang : Dinnul Alfian Akbar S.E., M.Si  
t.t :

Tanggal Sekretaris Sidang : HJ. Siti Mardiah, S.HI., M.SH  
t.t :



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof.K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

NOTA DINAS

Formulir C

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

"Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2009-2016"

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Zulfikar  
NIM : 1526100108  
Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing Utama,

Dr. Maftukhatusholikhah, M.ag

NIP. 19750928200604042001

Pembimbing Kedua,

Erdah Litriani, SE, M.Ec.,Dev

NIK.1605061721



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Muhammad Zulfikar  
NIM/Jurusan : 1526100108/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2009-2016

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, Oktober 2018

Penguji Utama

Penguji Kedua

Rudi Aryanto, S.Si., M.Si  
NIP.197501012006041001

Dian Pertiwi, S.E.I., M.S.I  
NIP.199212022018012004

Mengetahui  
Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatusolikha, M.Ag  
NIP.197509282006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Zulfikar  
NIM : 1526100108  
Judul : Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah dan Deposito  
Mudharabah Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia  
Syariah Periode 2009-2016

Palembang, Oktober 2018

Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah

Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si  
NIP.197803272003121003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Tugas Akhir Berjudul :Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah dan  
Deposito Mudharabah Terhadap Laba PT. Bank  
Rakyat Indonesia Syariah Periode 2009-2016**

**Ditulis Oleh :Muhammad Zulfkar**

**Nim :1526100108**

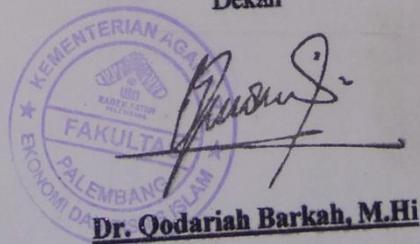
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

**Ahli Madya Perbankan Syariah**

**(A.Md)**

**Palembang, Oktober 2018**

**Dekan**



**Dr. Oodariah Barkah, M.Hi**

**NIP. 197011261997032001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zulfikar

Nim : 1526100108

Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa, tugas akhir PENGARUH TABUNGAN WADIAH, GIRO WADIAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP LABA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH PERIODE 2009-2016 ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Zulfikar**

**NIM: 1526100108**

## *Motto*

*"Barangsiapa bertakwa pada Allah, maka Allah memberikan jalan keluar kepadanya dan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.. Barangsiapa yang bertakwa pada Allah, maka Allah jadikan urusannya menjadi mudah.. barangsiapa yang bertakwa pada Allah akan dihapuskan dosanya dan mendapatkan pahala yang agung" (QS. Ath-Thalaq: 2, 3, 4).*

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Kupersembahkan tugas akhir ini kepada kedua orang  
tuaku, keluargaku, dan semua orang yang terlibat dalam  
penyusunan tugas akhir ini serta wanita yang istimewa di  
hidupku.*

**PENGARUH TABUNGAN WADIAH, GIRO WADIAH DAN DEPOSITO  
MUDHARABAH TERHADAP LABA PT.BANK RAKYAT INDONESIA  
SYARIAH PERIODE 2009-2016**

**Oleh :**

**Muhammad Zulfikar**

**Nim : 1526100108**

**ABSTRACT**

This study aims to determine (1) the effect of wadiah savings on Sharia bank profits (2) the effect of wadiah demand deposits on Sharia bank profits (3) the effect of mudharabah deposits on Sharia bank profits.

Data sources used in this study are secondary data through the website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). This study uses a sample in the form of published financial statements for the period 2009 - 2016. Data collection techniques carried out are observations where the methods and techniques of data collection by observing and systematically recording the symptoms or phenomena that exist in the object of research. Data analysis techniques in this study are using multiple regression and partial test (t).

The results of this study indicate that (1) wadiah savings have a positive and significant effect on earnings. This is evidenced by the value  $t\text{-count} > t\text{ table}$ , which is  $5.135 > 2.048$  and  $\text{Sig.} < \alpha$  is  $0,000 < 0,05$  (2) Wadiah demand deposits have a positive and not significant effect on earnings. This is evidenced by the  $t\text{-count value} > t\text{-table}$  that is  $1,436 < 2,048$  and  $\text{Sig.} > \alpha$  that is  $0.162 > 0.05$  (3) mudharabah deposits have a positive and significant effect on earnings. This is evidenced by the  $t\text{-count value} > t\text{ table}$  which is  $2,995 > 2,048$  and  $\text{Sig.} < \alpha$  is  $0.006 < 0.05$ .

***Keywords: Wadiah savings, wadiah demand deposits, mudharabah deposits and profits***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh tabungan *wadiah* terhadap laba bank bri syariah (2) pengaruh giro *wadiah* terhadap laba bank bri syariah (3) pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bank bri syariah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui *website* [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). penelitian ini menggunakan sampel berupa Laporan keuangan publikasi periode 2009 - 2016. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dimana cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan regresi berganda dan uji parsial (t).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tabungan *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hal ini dibuktikan dengan Nilai t-hitung  $>$  t tabel, yaitu  $5.135 > 2,048$  dan Sig.  $<$   $\alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  (2) Giro *wadiah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba. Hal ini dibuktikan dengan Nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $1.436 < 2,048$  dan Sig.  $>$   $\alpha$  yaitu  $0,162 > 0,05$  (3) deposito *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hal ini dibuktikan dengan Nilai t-hitung  $>$  t tabel yaitu  $2.995 > 2,048$  dan Sig.  $<$   $\alpha$  yaitu  $0,006 < 0,05$ .

**Kata kunci :** Tabungan *wadiah*, giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan laba

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh.*

Segala puji bagi Allah SWT, hanya kepadanya kita memohon ampunan dan perlindungan. Tidak lupa bersyukur atas nikmat yang diberikan-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul, “ Pengaruh Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2009-2016”. Tugas Akhir ini disusun sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Progam Studi D3 Perbankan Syari’ah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Di dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat meminimalisir segala keterbatasan, kekurangan dan memperlancar penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini izinkan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak DR. Sirozi, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ibu DR. Qodariah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si ketua prodi D3 Perbankan Syariah
4. Ibu Dr. Maftukhatusholikhah M.ag dan ibu Erdah Litriani, SE, M.Ec.,Devs selaku pembimbing utama dan kedua yang telah membantu membimbing dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Papa dan Mama, yang selalu menjadi inspirasiku berjuang selama ini, yang selalu mendo'akanku, yang selalu mengorbankan semuanya, semua yang kalian berikan takkan bisa untuk aku membalasnya, terima kasih mama dan papaku untuk segala pengorbanannya selama ini dan segala limpahan do'a yang telah diberikan untukku.
6. Ketiga Kakakku, Djuhardi Apriansyah, Rahmad Ramadhan dan Agus Satria, terima kasih atas support kalian selama ini, yang telah mendukung langkah yang aku ambil selama ini baik moril maupun financial dan merekalah yang menjadi pembimbing saya setelah orang tua saya . Semoga Allah SWT selalu memberikan kalian kesehatan, mendekatkan rezeki kalian, dan melindungi kalian.
7. Untuk adik-adikku, jaja Saputra dan Febriani Eka Putri, terima kasih telah hadir mengisi warna dalam hidupku, terima kasih dukungan kalian.
8. Keluarga besarku, nenek, wawak, cicik, mamang, tante, dan semuanya terima kasih atas dukungannya
9. Teman seperjuanganku kelas DPS3 angkatan 2015, terima kasih semuanya untuk selama ini, semoga Allah SWT memberikan kalian kemudahan menyelesaikan tugas akhir kalian yang belum selesai, dan yang telah selesai semoga kalian mendapatkan pekerjaan sesuai dengan apa yang kalian harapkan. Selamat berjuang, semoga dimasa depan kita dipertemukan oleh Allah SWT dalam keadaan sehat dan telah menjadi orang-orang yang sukses.
10. Untuk Latifatul Hafifah, terima kasih atas support dan motivasi yang diberikan selama ini.

11. Terima kasih kepada Almamater Jurusan D3 Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Palembang, Agustus 2018

Penulis,

**Muhammad Zulfikar**  
**1526100108**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah .....	7
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Manfaat Penelitian .....	8
E.Sistematika Penulisan .....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
A. Tabungan Wadiah .....	11
1. Pengertian Wadiah.....	11
2. Rukun Wadiah.....	13

3. Syarat dan Rukun Wadiah .....	13
4. Dasar Hukum Wadiah.....	13
5. Fatwa-Fatwa DSN0-MUI tentang Wadiah .....	14
6. Hukum Menerima Benda Titipan.....	14
7. Rusak dan Hilangnya Benda Titipan .....	15
B. Giro Wadiah.....	18
1. Cek.....	21
2. Bilyet.....	22
C. Deposito Mudharabah .....	24
D. Laba .....	27
E. Penelitian Terdahulu.....	28
F. Kerangka Pemikiran .....	30
G. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33
1. Setting Penelitian.....	33
2. Desain Penelitian .....	33
B. Variabel Penelitian .....	34
C. Jenis dan Sumber Data .....	35
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Teknik Pengumpulan data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	37
1. Uji Asumsi Klasik .....	38

2. Uji Regresi Linear Berganda.....	41
3. Uji Hipotesis.....	42
4. Uji Koefisien Determinasi .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
1. Sejarah .....	45
2. Visi dan Misi .....	46
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Uji Asumsi Klasik .....	47
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	54
3. Uji Hipotesis.....	55
4. Uji Koefisien Determinasi .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR JURNAL .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 4.1 Uji Normalitas .....	47
2. Tabel 4.2 UjiMultikolinearitas.....	49
3. Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	50
4. Tabel 4.4 Uji Autokorelasi .....	52
5. Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	53
6. Tabel 5.6 Uji parsial.....	55
7. Tabel 5.7 Uji Koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

1. Grafik 1.1 Tabungan Wadiah.....	3
2. Grafik 1.2 Giro Wadiah .....	4
3. Grafik 1.3 Deposito Mudharabah.....	5
4. Grafik 1.4 Laba .....	6
5. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	30
6. Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	47
7. Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	50

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi Islami.<sup>1</sup> Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial. Perbankan syariah juga sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan Syariat (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam Islam untuk memungut maupun meminjam dengan tambahan atau yang disebut dengan riba.

Munculnya bank-bank syariah tersebut didasari dari kesadaran akan bahayanya riba bagi orang-orang muslim dari sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional. Perbankan Syariah sebagai media yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam berinvestasi sebagai penyedia jasa penyimpanan kekayaan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Audit dan Pengawasn Syariah Pada Bank Syariah*, (yogyakarta :UII Press,2010), hal 7

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 9

syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan syariah dalam melaksanakan kegiatannya harus berdasarkan prinsip islam, demokrasi ekonomi serta kehati-hatian<sup>3</sup>. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan proses dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai sebuah bank dengan prinsip khusus, maka bank islam diharapkan dapat menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatani antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.<sup>4</sup> Sebagai lembaga keuangan syariah yang mempunyai usaha pokok yaitu menghimpun dana yang (sementara) tidak/belum dipergunakan untuk kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat yang membutuhkannya dan layak untuk jangka waktu tertentu. Fungsi mencari dan menghimpun dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan suatu bank. Sebab volume dana yang dihimpun akan menentukan pula volume dana yang dapat dioperasikan oleh bank tersebut dalam bentuk pembiayaan.<sup>5</sup>

Dalam operasionalnya bank sangat bergantung pada dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito untuk keseimbangan perusahaan dan juga untuk menjalankan produk bank yang lain berupa pembiayaan dan sebagainya.

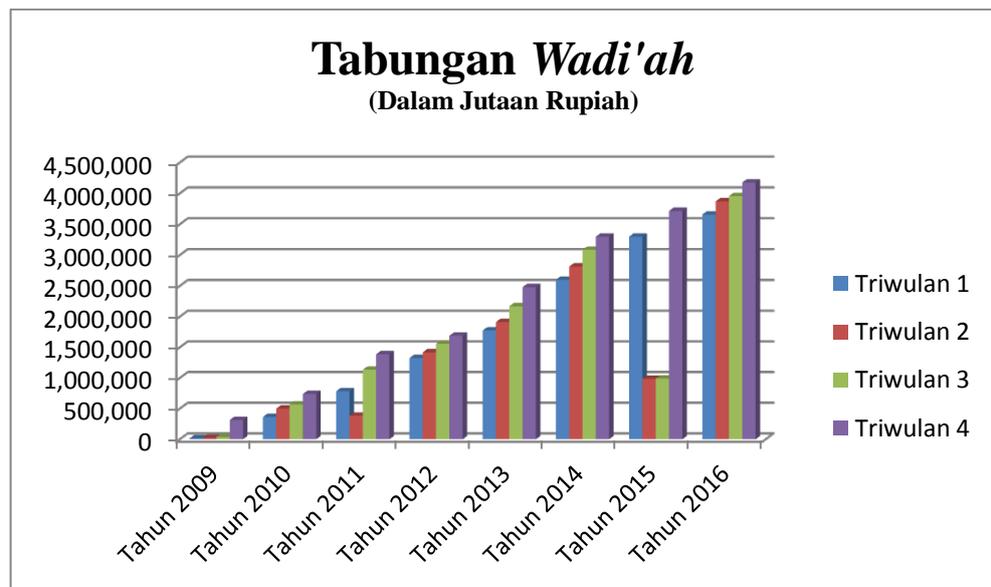
---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 9

<sup>4</sup> Nurul Huda, Muhammad Haykal, *Lembaga Keuangan Islam*. (Jakarta: Kencana, 2010) hal, 38

<sup>5</sup> Frianto pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hal

**Grafik 1.1**  
**PT. BRISyariah**



Sumber: Laporan Keuangan PT. BRISyariah Tahun 2009-2016<sup>6</sup>

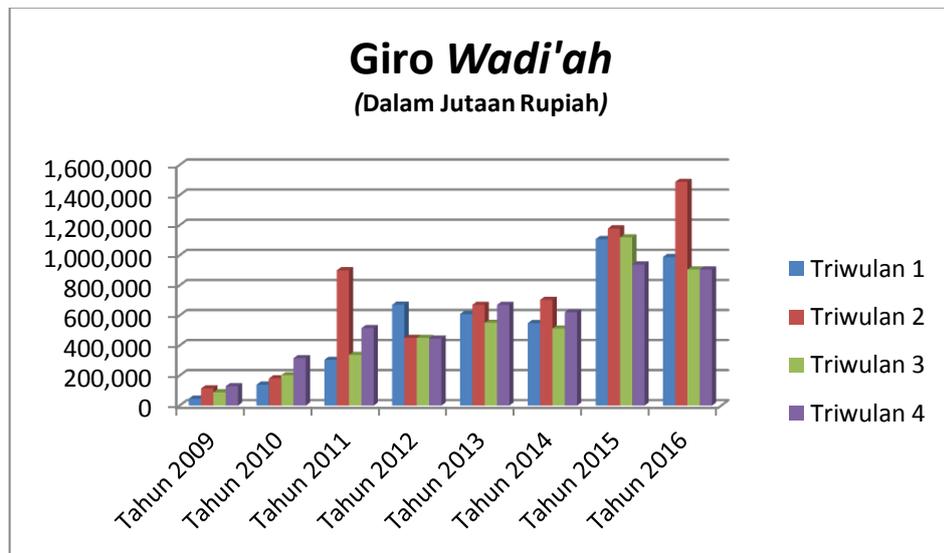
Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa tabungan *wadi'ah* mengalami naik turun atau fluktuatif dari tahun 2009 sampai tahun 2011 dan tahun berikutnya tabungan *wadi'ah* mengalami kenaikan hingga tahun 2016. Tabungan *wadi'ah* terbesar yang diperoleh bank BRISyariah terjadi tahun 2016 pada Triwulan IV sebesar Rp. 4.176.761.(dalam jutaan) Tabungan *wadi'ah* saat ini sangat diminati oleh masyarakat, itu semua bisa dilihat dari grafik diatas dimana tabungan *wadi'ah* meningkat setiap tahunnya dan juga karena pengelolaan dana tersebut sesuai dengan prinsip syariah dan terhindar dari riba. Penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan ATM, *Teller* atau sarana penarikan lainnya.

<sup>6</sup> Laporan Keuangan PT. BRISyariah Tahun 2009-2016 Melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada 09 April 2018

Giro wadiah adalah simpanan dana yang bersifat titipan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan, dan terhadap titipan tersebut tidak dipersyaratkan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian sukarela (*athaya*).<sup>7</sup>

**Grafik 1.2**

**PT. BRISyariah**



Sumber: Laporan Keuangan PT. BRISyariah Tahun 2009-2016<sup>8</sup>

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa giro *wadi'ah* pada bank BRISyariah mengalami fluktuatif atau naik turun setiap Triwulannya. Dan tercatat giro wadiah tertinggi pada tahun 2016 Triwulan ke II hanya Rp. 1.487.285(dalam jutaan).

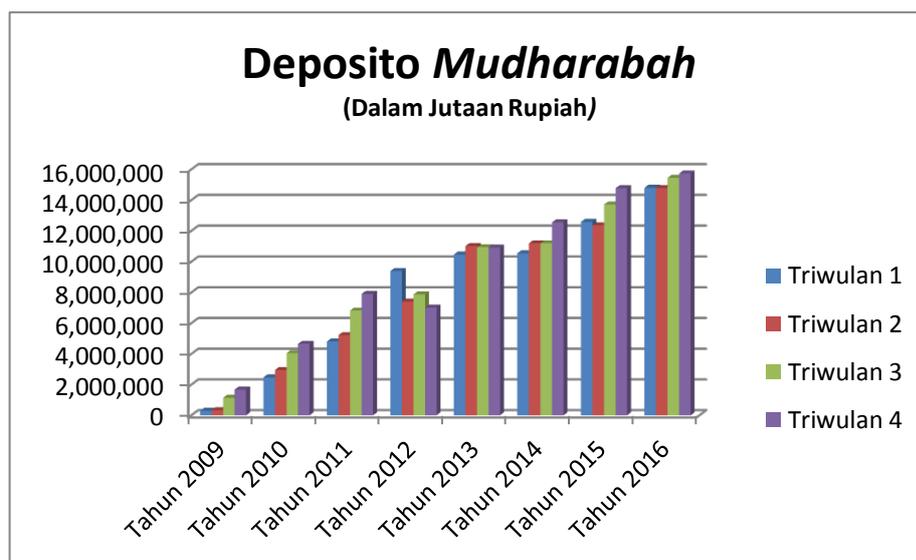
<sup>7</sup> Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 58

<sup>8</sup> Laporan Keuangan PT. BRISyariah Tahun 2009-2016 Melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada 09 April 2018

Salah satu fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat antara lain melalui produk bank berupa deposito *mudharabah*. Dalam kegiatan pengumpulan dana melalui produk deposito yang menggunakan akad *mudharabah* harus mengikuti fatwa DSN-MUI tentang *mudharabah*. Akad *mudharabah* adalah akad yang digunakan dalam perjanjian antara pihak penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.<sup>9</sup>

**Grafik 1.3**

**PT. BRISyariah**



Sumber: Laporan Keuangan PT. BRISyariah Tahun 2009-2016<sup>10</sup>

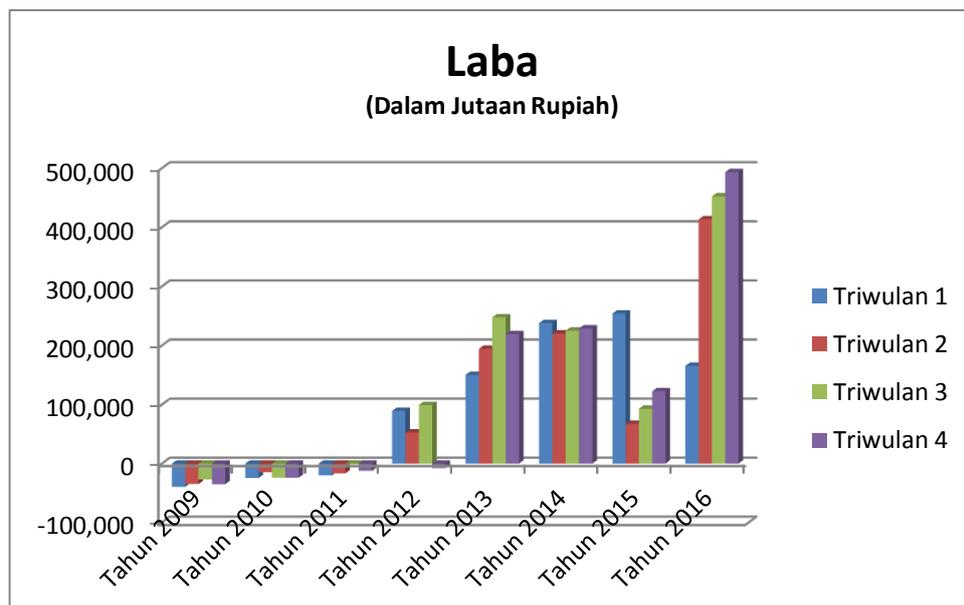
Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa deposito *Mudharabah* merupakan dpk yang mengalami kenaikan yang signifikan tercatat

<sup>9</sup> Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.49

<sup>10</sup> Laporan Keuangan PT. BRISyariah Tahun 2009-2016 Melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada 09 April 2018

pada tahun 2016 triwulan ke IV sebesar Rp. 15.729.625 (dalam jutaan). Dari besarnya dana deposito mudharabah yang diperoleh akan berpengaruh terhadap laba.

**Grafik 1.4**  
**PT. BRISyariah**



Sumber: Laporan Keuangan PT. BRISyariah Tahun 2009-2016<sup>11</sup>

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2009 sampai tahun 2011 bank BRISyariah mengalami kerugian, tercatat kerugian terbesar yang diperoleh pada tahun 2009 triwulan I Rp. 24.495 (dalam jutaan). Namun pada tahun-tahun berikutnya laba terus meningkat terhitung sejak tahun 2011. Melihat kondisi pertumbuhan tabungan, giro dan deposito bank BRI Syariah setiap bulannya terus meningkat, apakah pertumbuhan tersebut berpengaruh terhadap laba bank BRI Syariah.

<sup>11</sup> Laporan Keuangan PT. BRISyariah Tahun 2009-2016 Melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada 09 April 2018

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka diperlukan suatu kajian yang mendalam untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Laba yang ada pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Merasa tertarik dengan permasalahan di atas, maka penulis mencoba untuk menelitinya yang berjudul, **Pengaruh Tabungan *Wadi'ah*, Giro *Wadi'ah* dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Laba Pada PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2009- 2016.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba bank BRI Syariah?
2. Bagaimana pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba bank BRI Syariah?
3. Bagaimana pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bank BRI Syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba bank BRI Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba bank BRI Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bank BRI Syariah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya *khazanah* keilmuan dibidang keuangan. Dengan adanya pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Penulis

Sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan mengenai tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* dan laba pada bank yang didapat dibangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman pada bidang tersebut.

#### b. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Sebagai sumber informasi mengenai pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba dan sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* dalam peningkatan laba perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan *deposito* mudharabah, dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi yang tertarik sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam setiap bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II           LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab dua ini dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang dipakai dalam penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

### BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada perusahaan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Tabungan *Wadi'ah*

###### a. Pengertian *Wadi'ah*

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *alwadi'ah*. Fasilitas *alwadi'ah* biasanya diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito.<sup>12</sup>

Wadi'ah adalah akad atau kontrak antara dua pihak, yaitu antara pemilik barang dan kustodian dari barang tersebut. Barang tersebut dapat berupa apa saja yang berharga atau memiliki nilai<sup>13</sup> Dan Akad *wadiah* terdiri dari 2 macam yaitu,

###### 1) *Wadi'ah Yad-amanah*

Bank bertindak sebagai *trusteedan* menjaga barang tersebutn. Bank tidak menjamin pengembalian barang tersebut dalam hal barang tersebut hilang atau rusak karena pencurian, kebakaran, banjir atau musibah alam lainnya asalkan bank telah melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk mengamankan

---

<sup>12</sup>*Op.Cit*

<sup>13</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*.(Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014) hlm. 351

barang tersebut.<sup>14</sup> Kustodian atau bank wajib melindungi barang titipan tersebut dengan cara:

- a) Tidak mencampurkan atau menyatukan barang titipan tersebut dengan barang lain yang berada dibawah titipan bank tersebut.
- b) Tidak menggunakan barang tersebut.
- c) Tidak membebankan *fee* apapun untuk menyimpan barang tersebut. Barang titipan tersebut harus dijaga sedemikian rupa sehingga tidak akan hilang atau rusak. Antara jenis barang yang dititipkan tidak boleh dicampur, tetapi dipisahkan penyimpanannya. Misalnya, barang berupa uang hendaknya terpisah dengan barang berupa emas atau perak.

## 2) *Wadi'ah Yad-dhamanah*

Bank sebagai kustodian menjamin bahwa barang yang dititipkan itu tetap berada didalam penyimpanan kustodian. Dalam hal ini, bank sebagai sodia mengganti barang yang dititipkan itu kepada pemiliknya itu apabila barang tersebut hilang atau rusak, Berdasarkan perjanjian antara bank dan nasabah, nasabah memperkenankan bank untuk menggunakan barang tersebut asalkan penggunaannya harus sesuai dengan prinsip syariah dengan syarat bank harus mengganti keuntungan dan kerugian yang merupakan akibat penggunaan barang itu menjadi milik dan tanggung jawab bank. Bank dapat memberikan insentif kepada

---

<sup>14</sup>Ibid, hlm.152

nasabah dalam bentuk bonus asalkan jumlahnya tidak disetujui sebelumnya dan harus diberikan oleh ban secara sukarela.

**b. Rukun *Wadi'ah***

Rukun *wadi'ah* adalah hal-hal yang terkait atau yang harus ada didalamnya yang menyebabkan terjadinya akad *wadi'ah* yaitu:

- 1) *Muwaddi* (orang yang menitipkan)
- 2) *wadi'i* ( orang yang dititipi barang)
- 3) *Wadi'ah* (barang yang dititipkan)
- 4) *Shigot* (ijab dan qobul)<sup>15</sup>

**c. Syarat rukun *wadi'ah***

Yang dimaksud syarat dan rukun adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh rukun *wadi'ah*. Dalam hal ini persyaratan itu mengikat kepada *muwaddi*, *wadii'*, dan *wadi'ah*. *muwaddi* dan *wadii'* mempunyai persyaratan yang sama yaitu harus baligh, berakal dan dewasa. sementara wadi'ah disyaratkan harus berupa suatu harta yang berada dalam kekuasaan/ tangannya secara nyata.

**d. Dasar Hukum *Wadi'ah***

*Wadi'ah* diterapkan mempunyai landasan hukum yang kuat yaitu dalam al-quran surah An-Nissa ayat 58

---

<sup>15</sup>Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hal.183

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat.”(QS. An-Nissa ayat 58)

**e. Fatwa-fatwa DSN-MUI tentang *Wadi'ah***

Fatwa-fatwa DSN-MUI tentang *Wadi'ah* yang telah dikeluarkan sampai saat ini adalah Fatwa DSN-MUI No.36/DSN-MUI/X/MUI No.63/DSN-MUI/XII/2007 tentang sertifikat bank Indonesia Syariah (SBIS).<sup>16</sup>

**f. Hukum Menerima Benda Titipan**

Hukum menerima benda-benda titipan ada empat macam, yaitu sunnah, haram, wajib, dan makruh, secara lengkap dijelaskan sebagai berikut,

- 1) Sunnah, disunnahkan menerima titipan bagi orang yang percaya kepada dirinya bahwa dia sanggup menjaga benda-benda yang dititipkan kepadanya, *Alwadi'ah* adalah salah satu bentuk tolong menolong dan diperhatikan oleh Allah, tolong menolong secara umum hukumnya sunnah. Hal ini dianggap sunnat menerima benda

---

<sup>16</sup>Ibid, hlm.353

titipan ketika ada orang lain yang pantas pula untuk menerima titipan.

- 2) Wajib, diwajibkan menerima benda-benda titipan bgai seseorang yang percaya bahwa dirinya sanggup menerima dan menjaga benda-benda tersebut, sementara oarang lain tidak ada seorangpun yang dapat dipercaya untuk memelihara benda-benda tersebut.
- 3) Haram, apabila seorang tidak kuasa atau tidak sanggup memelihara benda-benda titpan. Bagi orang seperti ini diharamkan menerima benda-benda titipan sebab dengan menerima benda titipan, berarti memberi kesempatan kepada kerusakan atau hilangnya benda titipan sehingga akan menyulitkan pihka yang menitipkan.
- 4) Makruh, bagi orang yang percaya kepda dirinya sendiri bahwa dia mampu menjaga benda titipan, tetapi dia kurang yakin pada kamampuannya maka bagi orang seperti ini dimakruhkan menerima benda titipan sebab di khawatirkan dia akan berkhianat terhadap yang menititpkan dengan cara merusak benda titipan atau menghilangkannya.

#### **g. Rusak dan Hilangnya Benda Titipan**

Jika orang yang menerima titipan mengaku bahwa benda-benda titipan telah rusak tanpa adanya unsur kesengajaan darinya, maka ucapan darinya harus disertai dengan sumpah supaya perkataannya itu kuat kedudukannya menurut hukum, namun Ibnu Al-munzir berpendapat

bahwa orang tersebut diatas dapat diterima ucapannya secara hukum tanpa adanya sumpah.

Ibnu Taimiyah apabila seseorang yang memelihara benda-benda titipan mengaku bahwa benda-benda titipan ada yang mencuri, sementara hartanya yang ia kelola tidak ada yang mencuri, maka orang yang menerima benda titipan tersebut wajib menggantinya. Pendapat Ibnu Taimiyah ini berdasarkan pada *atsar* bahwa Umar ra. Pernah meminta jaminan dari Anas bin Malik r.a. ketika barang titipannya yang ada pada Anas r.a. sendiri masih ada.

Orang yang meninggal dunia dan terbukti padanya terdapat benda-benda titipan milik orang lain, ternyata barang-barang tersebut tidak dapat ditemukan, maka ini merupakan utang bagi yang menerima titipan dan wajib dibayar oleh ahli warisnya. Jika terdapat surat dengan tulisannya sendiri, yang berisi adanya pengakuan benda titipan, maka surat tersebut dijadikan pegangan karena tulisan dianggap sama dengan perkataan apabila tulisan tersebut ditulis oleh dirinya sendiri.

Seseorang menerima benda-benda titipan, sudah sangat lama waktunya, sehingga ia tidak lagi mengetahui lagi dimana atau siapa pemilik benda tersebut dan sudah berusaha mencarinya dengan cara yang wajar, namun tidak dapat diperoleh keterangan yang jelas, maka benda titipan tersebut dapat digunakan untuk kepentingan agama Islam, dengan

mendahulukan hal-hal yang paling penting di antara masalah-masalah yang penting.<sup>17</sup>

#### **h. Tabungan *Wadi'ah***

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.<sup>18</sup>

Tabungan wadiah adalah titipan dan berdasarkan prinsip wadiah pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan ATM dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukan lainnya<sup>19</sup>.

Aplikasi *wadiah yad amanah* pada bank syariah dapat diterapkan pada layanan *safe deposit box*. Sedangkan aplikasi *wadiah yad dhamanah* dapat diterapkan dalam bentuk giro dan tabungan yang memakai prinsip wadiah / titipan. Karena giro dan tabungan wadiah memakai akad *wadiah yad dhamanah*, maka bank berhak menggunakan dana titipan tersebut dan juga dapat memberikan bonus kepada nasabah bersangkutan, akan tetapi tidak boleh dijanjikan dimuka. Bila ternyata bank mengalami kerugian atas kelolaan dana titipan tersebut, maka

---

<sup>17</sup> Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hal. 185

<sup>18</sup> Pasal 1 ayat (9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

<sup>19</sup> Op.Cit, hlm. 44

kerugian tersebut harus ditanggung oleh bank syariah bersangkutan. Sedangkan nasabah tidak menanggung kerugian karena bertindak sebagai pihak yang menitipkan barang.

## 2. Giro *Wadi'ah*

Giro wadiah adalah simpanan dana yang bersifat titipan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan, dan terhadap titipan tersebut tidak dipersyaratkan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian sukarela (*athaya'*).<sup>20</sup>

Giro *wadi'ah* pada bank syariah menerapkan prinsip *wadi'ah yad al-dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan tersebut. Namun demikian, bank syariah diperkenankan memberikan intensif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya. Ketentuan umum giro *wadi'ah* sebagai berikut:

- a. Dana *wadi'ah* dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersil dengan syarat bank harus menjaminkan pembayaran kembali nominal dana *wadi'ah* tersebut.

---

<sup>20</sup> Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 58

- b. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau tanggung bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.
- c. Pemilik dana dapat menarik kembali dananya sewaktu-waktu (*on-call*) baik sebagian atau seluruhnya.<sup>21</sup>

Bank dapat memberikan bonus atas pentipan dana *wadi'ah* dihitung dari saldo terendah dalam satu bulan. Namun demikian, bonus *wadi'ah* bonus *wadi'ah* dapat diberikan kepada *giran* sebagai berikut:

- a. Saldo terendah dalam satu bulan takwim diatas Rp. 1.000.000 (bagi rekening yang bonus *wadi'ahnya* dihitung dari saldo terendah).
- b. Saldo rata-rata harian dalam satu bulan takwim diatas Rp. 1.000.000 ( bagi rekening yang *gironya* dihitung dari saldo rata-rata harian).
- c. Saldo hariannya diatas Rp.1.000.000 (bagi rekening yang bonus *wadi'ahnya* dihitung dari saldo harian).<sup>22</sup>

Giro *wadi'ah* diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh pemilik rekening. Setoran *wadi'ah* yang diterima secara tunai

---

<sup>21</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqih Dan Keuangan)*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal 340

<sup>22</sup>Ibid, hal 352

diakui saat uang diterima. Setoran giro *wadi'ah* melalui kliring diakui setelah efektif diterima.<sup>23</sup>

Dalam kegiatan pengumpulan dana dana melalui produk giro menggunakan akad *wadi'ah* harus mengikuti fatwa DSN-MUI tentang *wadi'ah*. Akad *wadi'ah* adalah akad penitipan dana dengan ketentuan penitip dana mengizinkan kepada bank untuk memanfaatkan dana yang dititipkan tersebut dan wajib mengembalikan apabila penitip mengambil sewaktu-waktu dana tersebut.

Dalam transaksi giro *wadi'ah* ini nasabah bertindak sebagai penitip dana dan bank sebagai pengelola dana. Bank berkewajiban menjaga dana titipan dan bertanggung jawab atas pengembaliannya sewaktu-waktu bilamana ditarik oleh nasabah pemilik dana titipan.

Keuntungan atas pengelolaan dana titipan tersebut menjadi milik bank, karena hakikat *wadi'ah* tersebut adalah *qardh*. Pada prinsipnya tidak ada bonus yang diberikan oleh bank kepada pemilik dana *wadi'ah*. Dalam hal ini bank membebaskan bonus sukarela kepada pemilik dana *wadi'ah*, diperbolehkan dengan syarat tidak diperjanjikan dimuka.

Giro *wadi'ah* adalah titipan dana berdasarkan prinsip *wadi'ah* pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan lainnya.

---

<sup>23</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Alim's publishing, 2014), hal. 116

Penarikan giro wadi'ah melalui cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan lainnya tidak berlaku bagi giro *wadi'ah* yang diblokir. Giro *wadi'ah* yang diblokir, dalam pencatatannya disajikan dalam satu akun dengan giro *wadi'ah*. Giro *wadi'ah* yang diblokir atau penarikannya dibatasi harus diawasi secara lebih intensif agar tidak terjadi penyalahgunaan sebagai bentuk pelanggaran akad dan penyimpangan syariah.<sup>24</sup> Transaksi giro yang dapat dibukukan oleh suatu bank dapat terjadi dari peristiwa, seperti Setoran tunai / kliring, Setoran dari transfer, Pemindahbukuan karena kliring / transfer, Penarikan tunai/ kliring, Penambahan jasa dan Pembebanan karena amanat nasabah.

**a. Cek (*cheque*)**

Cek merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menarik atau mengambil uang rekening giro. Fungsi lain dari cek adalah sebagai alat pembayaran. Pengertian cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak pemegang cek tersebut. Artinya bank harus membayar kepada siapa saja (ada nama seseorang atau badan atau tidak ada nama sama sekali) yang membawa cek ke bank yang memelihara rekening nasabah untuk diuangkan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, baik secara tunai maupun non tunai (pemindahbukuan).

---

<sup>24</sup>Muhammad, *Audit dan Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah*, (Yogyakarta : UII Press, 2010), hal 39

Agar cek memenuhi syarat sebagai alat pembayaran diperlukan syarat-syarat hukum, sehingga memenuhi syarat sebagai cek. Sebagai syarat hukum yang diatur dalam KUH dagang pasal 178 diantaranya yaitu:

- 1) Pada surat cek harus tertulis perkataan “CEK”
- 2) Surat cek harus berisi perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu
- 3) Nama bank yang harus membayar
- 4) Penyambutan tanggal dan tempat dikeluarkan
- 5) Tanda tangan penarik

Adapun jenis-jenis cek yaitu:

- 1) Cek atas nama
- 2) Cek atas unjuk
- 3) Cek silang
- 4) Cek mundur
- 5) Cek kosong<sup>25</sup>

#### **b. Bilyet**

Bilyet giro atau lebih dikenal dengan gior merupakan surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk memindahbukuan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya atau nomor rekening pada bank yang sama atau bank lainnya.

---

<sup>25</sup>Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*.(Jakarta:Gaung Persada Press Group, 2014)  
hal 109

Sama seperti halnya cek, bilyet giro juga dapat ditarik dari bank lain yang bukan penerbit rekening giro. Proses penarikannya juga melalui kliring untuk yang dalam satu kota dan inkaso untuk luar kota atau luar negeri. Pemindahbukuan pada rekening bank yang bersangkutan itu artinya dipindahkan dari rekening nasabah si pemberi bilyet giro (BG) kepada nasabah penerima BG. Sebaliknya jika dipindahbukukan ke rekening di bank yang lain, maka harus melalui proses kliring atau inkaso.

- 1) Ada nama bilyet giro dan nomor serinya
- 2) Perintah tanpa syarat untuk memindahbukukan sejumlah uang atas beban rekening yang bersangkutan
- 3) Nama dan tempat bank tertarik
- 4) Jumlah dana yang dipindahkan dalam angka dan huruf
- 5) Nama pihak pertama
- 6) Tanda tangan penarik atau cap perusahaan jika si penarik merupakan perusahaan
- 7) Nama bank yang menerima pemindahbukuan tersebut

Masa berlaku dan tanggal berlakunya bilyet giro juga diatur sesuai persyaratan yang telah ditentukan, seperti:

- 1) Masa berlakunya adalah 70 hari terhitung mulai dari tanggal penarikannya
- 2) Bila tanggal efektif tidak dicantumkan, maka tanggal penarikan berlaku pula sebagai tanggal efektif

- 3) Bila tanggal penarikan tidak dicantumkan, maka tanggal efektif dianggap tanggal penarikan
- 4) Dan persyaratan lainnya.<sup>26</sup>

### 3. Deposito *Mudharabah*

Yang dimaksud dengan tabungan *mudharabah* menurut Karim (2010:347) adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Seperti yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, *mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utamadi antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya<sup>27</sup>

*Mudharabah* menurut Antonio (2001) adalah perjanjian atas suatu perkongsian, dimana pihak pertama (*shahib al-mal*) menyediakan dan, dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati bersama secara awal. Dalam transaksi dengan prinsip *mudharabah* harus dipenuhi rukun *mudharabah* yaitu:

- a. *Shahibul maal* (pemilik dana)
- b. *Mudharib* (pengelola dan)
- c. Amal (usaha/pekerjaan)

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal 112

<sup>27</sup> Lutfiyah Putri Nirwana, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia*. (Universitas Airlangga:JESTT, vol. 2 no.8, 2015) hal 647

d. Ijab qabul<sup>28</sup>

Simpanan deposito adalah simpanan dari pihak ketiga pada bank yang penyetorannya maupun hanya dapat dilakukan dalam pada waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan sehingga deosito dikenal juga tabungan berkangka.<sup>29</sup> Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12,18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya didalam bilyet deposito tercantum nama seseorang dan lembaga.

Disamping diterbitkan dalam nominal rupiah deposito berjangka juga diterbitkan dalam mata uang asing. Deposito berjangka yang diterbitkan dalam mata uang asing biasanya diterbitkan oleh bank devisa. Perhitungan penerbitan, pencairan dan bunga dilakukan menggunakan kurs devisa umum. Penerbitan deposito berjangka dalam valuta asing biasanya diterbitkan dalam valas yang kuat seperti US Dollar, Yen Jepang atau DM Jerman.

Deposit *on call* merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar misalnya 50 juta rupiah. Pencairan bunga ini dilakukan pada

---

<sup>28</sup> Op.Cit, hal 45

<sup>29</sup> Ibid, hal 120

saat pencairan deposit *one call* dan sebelum deposit *on call* dicairkan terlebih dahulu 3 hari sebelumnya nasabah sudah memberitahu kan bank penerbit.<sup>30</sup>

Syarat-syarat umum deposito:

- a. Dana Deposito hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai tenor yang disepakati.
- b. Deposan adalah perorangan, *joining account*, atau Badan Hukum
- c. Pencairan hanya dapat dilakukan pada Bank penerbit dengan menyerta bilyet Deposito.
- d. Deposito dapat menggunakan valuta rupiah, Valas.
- e. Bank diberi kebebasan menentukan variasi produk giro meliputi antara lain menentukan kriteria penabung, nisbah, setoran awal, fasilitas yang melekat.
- f. Jangka waktu Deposito adalah 1bulan, 3bulan, 6bulan, 12bulan, *ARO* (sesuai jangka waktu awal).

Karakteristik deposito antara lain:

- a. angka waktu yang fleksibel antara 1 bulan 3 bulan 6 bulan dan 12 bulan
- b. Deposito tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo
- c. Fasilitas *Automatic Roll Over*
- d. Bagi hasil dapatmenambah pokok deposito,ditransfer, atau dipindahbukukan ke rekening tabungan atau giro

---

<sup>30</sup>Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*.(Jakarta:Gaung Persada Press Group, 2014)  
hal 124

- e. Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank *M uamalat*.

Ketentuan deposito *mudharabah* BPRS PNM Binama:

- a. Deposito yang mendapat cinderamata adalah jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan
- b. Jenis, nilai dan penyerahan cinderamata diatur sesuai ketentuan bank
- c. Pencairan deposito sebelum jatuh tempo dikenakan denda sesuai ketentuan bank

#### **4. Laba**

Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Laba adalah bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Maksimalisasi laba merupakan maksimalisasi penghasilan perusahaan setelah pajak. Maksimalisasi laba sering dianggap sebagai tujuan perusahaan.<sup>31</sup>

Kegiatan perusahaan sudah dapat dipastikan berorientasi pada keuntungan atau laba. Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Moeljadi, *Manajemen Keuangan*, (Malang: Bayu Media, 2006) hal, 52

<sup>32</sup>SR. Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004) hal, 245

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laba adalah seberapa besar sebuah perolehan perusahaan pendapatan perusahaan dari kegiatan penjualan sebagai selisih dari keseluruhan usaha yang didalam usaha itu terdapat biaya yang dikeluarkan untuk proses penjualan selama periode tertentu.

## B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menunjang penelitian ini, diperlukan hasil penelitian sebelumnya sebagai referensi lain untuk membantu dan mempermudah dalam proses penelitian.

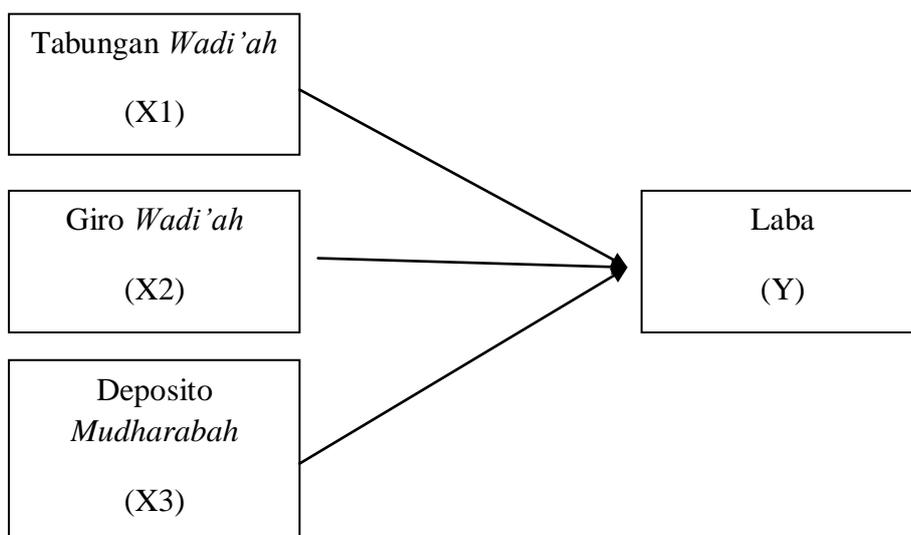
No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hedi Kuswanto (2012)	“Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah Terhadap Penyaluran Dana Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tabungan dan deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran dana.
2	Lutfiyah Putri Nirwana (2015)	“Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia”	hasil penelitian DPK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perbankan syariah dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih perbankan syariah.
3	Luh Puspawati, (2016)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Penyaluran Kredit terhadap Laba (2) Ada pengaruh yang

			positif dan signifikan dari Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Jumlah Penyaluran Kredit terhadap Laba
4	Syarifatunnazilah (2014)	“Pengaruh Jumlah Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Tahun 2010-2013”	hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial jumlah tabungan wadiah berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia
5	Rahayu Dian Sri (2015)	“Pengaruh Deposito Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profit Sharing Mudharabah Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri”	Hasil penelitian ini menunjukan Variabel Deposito mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Profit Sharing Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah. Variabel Tabungan Mudharabah mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Profit Sharing Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah. Variabel Deposito dan Tabungan <i>Mudharabah</i> terhadap <i>Profit Sharing Mudharabah</i> diperoleh hubungan yang positif.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir ini dibuat untuk mempermudah dalam memahami hubungan antara faktor tabungan *wadi'ah*, giro *wadiah* dan deposito *mudharabah* terhadap pertumbuhan laba di bank BRI Syariah. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yaitu tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, dan deposito *mudharabah*. Sedangkan variabel terikat (Y) laba. Variabel tabungan *wadi'ah* apabila meningkat, akan memberikan peluang untuk meningkatkan sumber dana bank syariah. Giro *wadi'ah* apabila meningkat kemungkinan besar akan meningkatkan sumber dana bank syariah. deposito *mudharabah* apabila meningkat akan memberikan keuntungan yang besar bagi bank, dan mengindikasikan bahwa laba yang diperoleh bank syariah tergolong meningkat. Model konseptual didasarkan pada kajian teori dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus di uji kebenarannya secara empirik. Hipotesis ditinjau dari sudut penelitian mempunyai dua pengertian yaitu pengertian mengenai hipotesis penelitian dan hipotesis statistis.<sup>33</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H1 : Tabungan *Wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap laba bank BRISyariah
2. H2 :Giro *Wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap laba bank BRISyariah
3. H3 :Deposito *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Laba bank BRISyariah

---

<sup>33</sup> Muhajirin, Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2017), hlm. 96

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bank BRI Syariah Palembang. Objek yang diteliti adalah laporan keuangan bank periode 2009- 2016. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu laba dan menggunakan tiga variabel independen meliputi tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan deposito *mudharabah*.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah, rumusan masalah ditanyakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y.<sup>34</sup> Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (X) yaitu tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* serta variabel terikat (Y) yaitu laba.

---

<sup>34</sup>Sigit Suhardi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: STIE Gamma, 2006), hal. 171

## B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diminati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel dimana terbagi atas dua variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi :

1. Variabel Independen atau bebas merupakan variabel yang akan dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat atau variabel dampak.<sup>36</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan deposito *mudharabah*

Variabel bebas :      X1=    tabungan *wadi'ah*

                                 X2=    Giro *wadi'ah*

                                 X3=    Deposito *mudharabah*

2. Variabel Dependen atau terikat (variabel dampak) merupakan variabel hasil/dampak/akibat dari variabel/perlakuan. Variabel terikat umumnya menjadi tujuan penelitian, sumber masalah, yang ingin ditingkatkan kualitasnya.<sup>37</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba

Variabel terikat      Y =    Laba

---

<sup>35</sup> Muhajirin, Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hal.191

<sup>36</sup> *Ibid*, hal.191

<sup>37</sup> *Ibid*, hal. 191

### C. Jenis dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data memiliki peranan penting yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian tujuan penelitian. Penelitian harus mengetahui jenis data apa saja yang diperlukan dan bagaimana mengidentifikasi, mengumpulkan, serta mengolah data.

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>38</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber data yang diperoleh secara teknik langsung dari penelitian yaitu data Tabungan *Wadi'ah*, giro *wadi'ah*, deposito *mudharabah* dan Laba yang laporan keuangan ada pada Bank BRI Syariah.

### D. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang di teliti untuk di pelajari dan di ambil kesimpulannya. Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 119

<sup>39</sup> Muhajirin, Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hal. 113

b. Sampel dan Sampling Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>40</sup> Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>41</sup> Dengan demikian, penelitian ini menggunakan sampel adalah berupa Laporan keuangan publikasi periode 2009 - 2016.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel untuk dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampling.<sup>42</sup> Adapun pertimbangan-pertimbangannya yaitu keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan lebih jauh. Dengan demikian, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank BRISyariah periode 2009-2016 dengan menggunakan data tabungan wadiah, giro wadiah, deposito mudharabah dan laba.

---

<sup>40</sup>*Ibid.* hal 114

<sup>41</sup>*Ibid.* hal 114

<sup>42</sup>*Ibid.* hal 121

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagaibahan sumber untuk menyusun suati pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>43</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dimana cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dengan teknik observasi tidak langsung penulis melakukan pengamatan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi PT BRI Syariah periode 2009 sampai dengan 2016. Dengan menggunakan variabel-variabel Tabungan *Wadi'ah*, giro *wadi'ah*, deposito *mudharabah* dan Laba

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Op.Cit hal.199

<sup>44</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 142

## 1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan *representative*. Maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

### a. Uji Normalitas (*Normality Test*)

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasar definisi di atas, tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.<sup>45</sup> Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Dan untuk uji *test of normality* dilihat dari hasil tabel *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Taraf signifikansi untuk mengambil keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai Sig. atau Nilai Probabilitas  $< 0,05$  artinya distribusi data tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau Nilai Probabilitas  $> 0,05$  artinya distribusi data normal

---

<sup>45</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.

## **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Untuk menganalisis dilihat dari nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- 1) Jika Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- 2) Jika Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.<sup>46</sup>

## **c. Uji Heteroskedastisitas**

### **1) Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot***

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *varian residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0

---

<sup>46</sup>*Ibid* hal 88-89

- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d) Penyebaran titik-titik tidak berpola

## 2) Uji Heteroskedastisitas dengan *rank-Spearman*

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *rank-Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari *residual* hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari *residual* signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari *residual* tidak homogen). Bila hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya, jika hasil persamaan regresi lebih dari 0,05 (5%) maka terbebas dari heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif

2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi

3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.<sup>47</sup>

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang dipengaruhi satu variabel tak bebas (dependen).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Penjelasan :

Y = Laba

a = bila konstan

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien regresi linear berganda

X<sub>1</sub> = Tabungan *Wadi'ah*

X<sub>2</sub> = Giro *Wadi'ah*

X<sub>3</sub> = Deposito *Mudharabah*

e = nilai error

---

<sup>47</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal: 180

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).<sup>48</sup>

#### a. Uji-T (Uji Parsial)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Pengujian ini dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (Penelitian ini

---

<sup>48</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 64

menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen
- 2) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen

Adapun klasifikasi hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1 berbunyi tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba bank BRI syariah sehingga di uji menggunakan uji T
- 2) Hipotesis 2 berbunyi giro *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba bank BRI syariah sehingga di uji dengan menggunakan uji T
- 3) Hipotesis 3 berbunyi deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bank BRI syariah sehingga di uji dengan menggunakan uji T

Perhitungan statistik tersebut dapat diketahui hasil secara statistik apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05, berarti bahwa variabel independen signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 berarti

bahwa variabel independen tidak signifikan terhadap variabel terikatnya.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.<sup>49</sup> Determinasi ini merupakan uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* (X) terhadap *dependent* (Y). Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square*, karena disesuaikan dengan variabel *independent* yang digunakan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259

<sup>50</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 71

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum BRI Syariah Palembang**

##### **1. Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah**

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Sepuluh tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.<sup>51</sup>

## **2. Visi dan Misi Bank BRISyariah**

### **a. Visi**

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

### **b. Misi**

---

<sup>51</sup>Sejarah BRsyariahMelalui [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) diakses pada 09 mei 2018

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

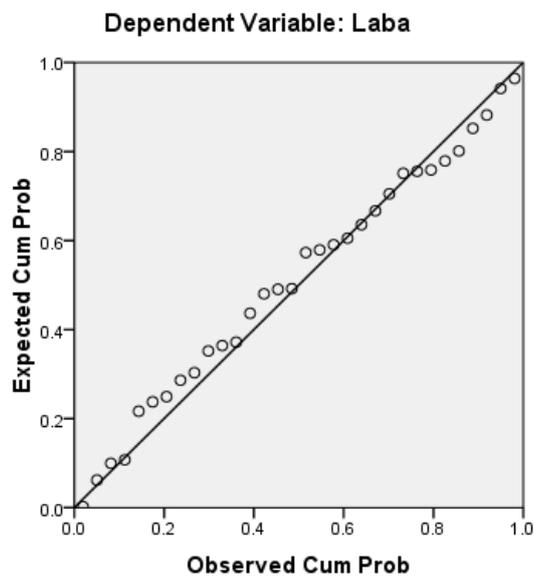
#### **a. Uji Normalitas**

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasar definisi di atas, tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus maka datanya Normal, pada tabel *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Taraf signifikansinya  $> 0,05$  maka data tersebut nirmal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Gambar 4.1**

**Normal Probability Plot**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



*Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018*

Pada grafik normal P-P /plot diatas menunjukkan titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal dan dengan demikian data tersebut berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.1**  
**Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.42857800E-4
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.062
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.451
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987
a. Test distribution is Normal.		

*Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018*

Dari hasil uji pada tabel 4.1 Diatas dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,987 yang berada jauh di atas 0,05 yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas residual. Hal ini sesuai dengan analisis tabel di atas.

**b. Uji multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Untuk menganalisis dilihat dari nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Facktor*) dan *Tolerance*, jika Nilai *VIF* (

*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tabungan <i>Wadiah</i>	.385	2.599
	Giro <i>Wadiah</i>	.587	1.703
	Deposito <i>Mudharabah</i>	.366	2.734

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

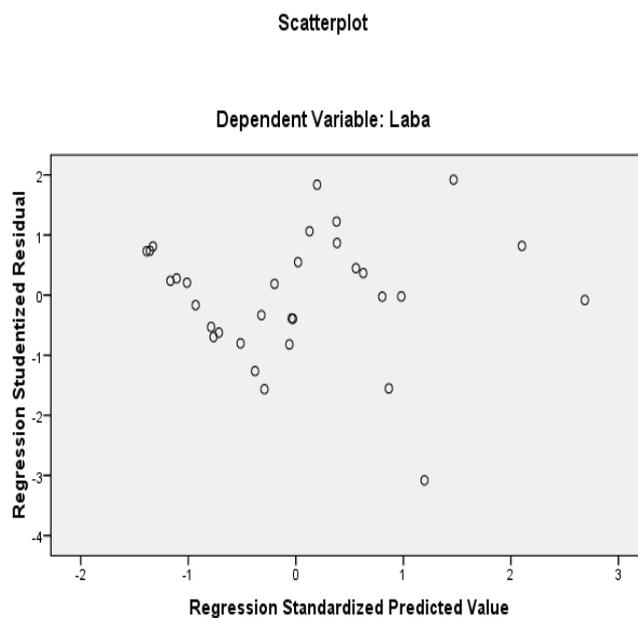
Berdasarkan pada tabel 4.2 Diatas hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF variabel tabungan *wadi'ah* sebesar 2,599 lebih kecil dari 10, giro *wadi'ah* sebesar 1,703 lebih kecil dari 10 dan deposito *mudharabah* sebesar 2,734 lebih kecil dari 10. Hal itu dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *varian residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-

titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan Penyebaran titik-titik tidak berpola.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018*

Berdasarkan gambar 4.2Diatas dari pola *Scatterplot* dapat diketahui tidak terjadi heterokedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak berpola serta menyebar disekitar angka diatas dan dibawah nol dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Uji heteroskedastisitas dengan metode uji *rank-Spearman*yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari *residual* hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari *residual* signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari *residual* tidak homogen). Bila hasil korelasi

lebih kecil dari 0,05 (5%), maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya, jika hasil persamaan regresi lebih dari 0,05 (5%) maka terbebas dari heteroskedastisitas.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

			ABS_RES
Spearman's rho	Tabungan Wadiah	Correlation Coefficient	.124
		Sig. (2-tailed)	.501
		N	32
	Giro Wadiah	Correlation Coefficient	.005
		Sig. (2-tailed)	.978
		N	32
	DepositoMudharabah	Correlation Coefficient	.124
		Sig. (2-tailed)	.499
		N	32
	ABS_RES	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018*

Dari hasil tabel 4.3 diatas menunjukkan nilai signifikansi tabungan wadiah 0,501, giro wadiah 0,978 dan deposito mudharabah 0,499. Artinya, bahwa ketiga variabel yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas, karena signifikansi hasil korelasi ketiga variabel lebih besar dari 0,05 (5%).

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variable sebelumnya. Untuk menguji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan patokan sebagai berikut: (1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif; (2) Angka D-W dibawah -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi; dan (3) Angka D-W diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Uji Autokorelasi**

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 <sup>a</sup>	.871	.857	57119.962	1.050

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Giro Wadiah, Tabungan Wadiah

b. Dependent Variable: Laba

*Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018*

Dari hasil uji pada table 4.4 di atas, diketahui nilai D-W 1,050 yang berada di antara Angka D-W -2 dan +2, berarti pada penelitian ini tidak ada autokorelasi.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-84149.937	19583.044		-4.297	.000
Tabungan Wadiah	.065	.013	.561	5.135	.000
Giro Wadiah	.051	.036	.127	1.436	.162
Deposito Mudharabah	.006	.002	.336	2.995	.006

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Berdasarkan hasil tabel *Coefficients*<sup>a</sup> diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$$Y = -84149,937 + 0,065X_1 + 0,051X_2 + 0,006X_3$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diuraikan sebagai berikut,

1. Konstanta sebesar -84.149,937. Artinya, jika tidak ada tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan deposito *mudharabah*, maka sumber dana yang diterima bank BRI Syariah mengalami minussebesar Rp.84.149,937
2. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,065. Artinya setiap kenaikan Rp.1 tabungan *wadiah*, maka akan meningkatkan lababank BRI Syariah sebesar Rp.0,065, atau mengalami kenaikan sebesar 6,5%. Dan sebaliknya, jika tabungan *wadiah* turun sebesar Rp1, maka laba bank BRI Syariah diprediksi akan menurun sebesar Rp.0,065, Atau mengalami penurunan sebesar 6,5%.

3. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,051. Artinya setiap kenaikan Rp.1 giro *wadiah*, maka akan meningkatkan laba bank BRI Syariah sebesar Rp.0,051, atau mengalami kenaikan sebesar 5,1%. Dan sebaliknya, jika giro *wadiah* turun sebesar Rp1, maka laba bank BRI Syariah diprediksi akan menurun sebesar Rp.0,051, atau mengalami penurunan sebesar 5,1%
4. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,006. Artinya setiap kenaikan Rp.1 deposito *mudharabah*, maka akan meningkatkan laba bank BRI Syariah sebesar Rp.0,006, atau mengalami kenaikan sebesar 0,6%. Dan sebaliknya, jika deposito *mudharabah* turun sebesar Rp1, maka laba bank BRI Syariah diprediksi akan menurun sebesar Rp.0,006, atau mengalami penurunan sebesar 0,6%.
5. Tanda positif menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda negatif menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji t-test**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji t-test**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-84149.937	19583.044		-4.297	.000
Tabungan Wadiah	.065	.013	.561	5.135	.000
Giro Wadiah	.051	.036	.127	1.436	.162
Deposito Mudharabah	.006	.002	.336	2.995	.006

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji t dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengaruh tabungan *wadiah* (X1) terhadap laba (Y)

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* di atas menunjukkan bahwa nilai t-hitung tabungan *wadi'ah* sebesar 5.135. T-tabel sebesar 2,048 diperoleh dari ( $\alpha/2 = 0,05/2$  ;  $df = n - 3 - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$ , nilai kritik sebaran  $t = 2,048$ ). Nilai t-hitung  $>$  t tabel, yaitu  $5.135 > 2,048$ , maka dapat simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima artinya bahwavariabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif terhadap laba.

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan tabungan *wadi'ah* sebesar 0,000 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05.  $Sig. < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap laba.

2) Pengaruh giro *wadiah* (X2) terhadap laba (Y)

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* di atas menunjukkan bahwa nilai t-hitung giro *wadi'ah* sebesar 1.436. T-tabel sebesar 2,048 diperoleh dari ( $\alpha/2 = 0,05/2$  ;  $df = n - 3 - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$ , nilai kritik sebaran  $t = 2,048$ ). Nilai t-hitung > t-tabel yaitu  $1.436 < 2,048$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak, artinya bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* berpengaruh positif terhadap laba.

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan giro *wadi'ah* sebesar 0,162 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05.  $Sig. > \alpha$  yaitu  $0,162 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

3) Pengaruh deposito *mudharabah* (X3) terhadap laba (Y)

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* di atas menunjukkan bahwa nilai t-hitung deposito *mudharabah* sebesar 2.995. T-tabel sebesar 2,048 diperoleh dari ( $\alpha/2 = 0,05/2$  ;  $df = n - 3 - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$ , nilai kritik sebaran  $t = 2,048$ ). Nilai t-hitung > t tabel yaitu  $2.995 > 2,048$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Hal ini

menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba.

Tabel *Coefficients*<sup>a</sup> di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan deposito *mudharabah* sebesar 0,006 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05. Sig. <  $\alpha$  yaitu  $0,006 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.7**

**Hasil uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 <sup>a</sup>	.871	.857	57119.962

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Giro Wadiah, Tabungan Wadiah

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 *Model Summary*<sup>b</sup>, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,871 dan nilai *Adjusted*

*Square* sebesar 0,857 atau 85,7%, artinya variabel independen yang meliputi tabungan *wadiah*, giro *wadiah*, dan deposito *mudharabah* mempengaruhi variabel dependen yaitu laba sebesar 85,7%. Sedangkan sisanya 14,3% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT. BRI Syariah periode 2009-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil berdasarkan uji t-test yang nilai t-hitung untuk tabungan *wadi'ah* sebesar  $5.135 > 2,048$  (t-tabel). Dan nilai signifikan tabungan *wadi'ah* sebesar 0,000 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05. (Sig.  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ ).
2. Giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba PT. BRI Syariah periode 2009-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil berdasarkan uji t-test yang nilai t-hitung untuk giro *wadi'ah* sebesar  $1.436 < 2,048$  (t-tabel). Dan nilai signifikan giro *wadi'ah* sebesar 0,162 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05. (Sig.  $> \alpha$  yaitu  $0,162 > 0,05$ ).
3. Deposito *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT. BRI Syariah periode 2009-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil berdasarkan uji t-test yang nilai t-hitung untuk deposito *mudharabah* sebesar  $2.995 > 2,048$  (t-tabel). Dan nilai signifikan deposito *mudharabah* sebesar 0,006 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05. (Sig.  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningkatkan pertumbuhan tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan deposito *mudharabah* agar mampu bersaing dan dapat meningkatkan laba perusahaan.

### 2. Bagi akademisi

Kekurangan dalam penelitian ini diharapkan menjadi koreksi dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya menggunakan variabel tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan deposito *mudharabah* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap laba. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap laba.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin S. 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Huda, Nurul.Muhammad Haykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta:Kencana.
- Karim, Adiwarman. 2010. *Bank Islam (Analisis Fiqih Dan Keuangan*. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan PT. BRISyariah Tahun 2009-2016 Melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Mauludi, Ali. 2014. *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Alim's publishing.
- Muhajirin, Maya Panorama. 2017. *Pendekatan Praktis Metode penelitian Kualitatif dan kauntitatif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta
- Laporan Keuangan PT. BRISyariah Tahun 2009-2016 Melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Muhammad. 2010. *Audit dan Pengawasn Syariah Pada Bank Syariah*. yogyakarta: UII Press.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan*. Malang: Bayu Media.
- Muthaher, Osmad. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurul, Ichsan Hasan. 2014. *Perbankan Syariah*. Ciputat: GP Press Group.
- pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasal 1 ayat (9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

- SR. Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- S. Sugiarto, Dergibson. 2006. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Suhardi, Sigit. 2006. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: STIE Gamma.
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2008. *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

## DAFTAR JURNAL

- Lutfiyah Putri Nirwana. 2015. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia*. Universitas Airlangga:JESTT.
- Luh Puspawati. 2016. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba*. Universitas Pendidikan Ganesha:Jurnal Manajemen.
- Hedi Kuswanto. 2012. *Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah Terhadap Penyaluran Dana Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. STIE Dharma Putra Semarang: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi.
- Rahayu Dian Sri, *Pengaruh Deposito Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profit Sharing Mudharabah Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri*.
- Syarifatunnazilah, *Pengaruh Jumlah Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Tahun 2010-2013*

LAMPIRAN

## Data Laporan Keuangan Bank BRI Syariah

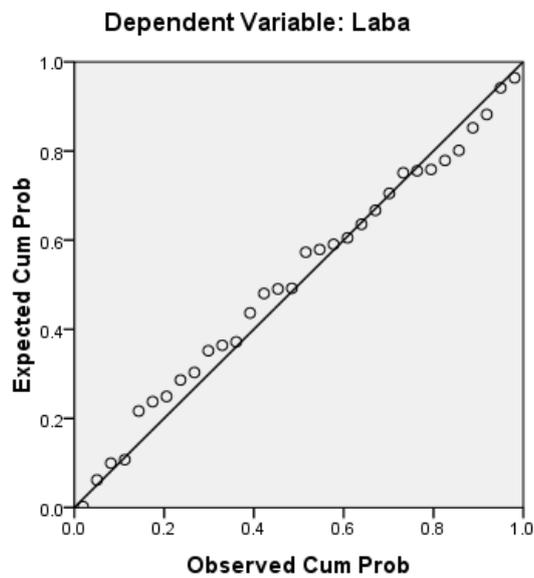
(dalam Jutaan)

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Tabungan wadiah</b>	<b>giro wadiah</b>	<b>deposito mudharabah</b>	<b>laba</b>
<b>2009</b>	<b>1</b>	16.902	46.240	295.215	-39.542
	<b>2</b>	25.091	114.749	331.703	-34.743
	<b>3</b>	37.103	88.406	1.144.657	-27..035
	<b>4</b>	313..800	129.297	1.674.096	-34..932
<b>2010</b>	<b>1</b>	365356	139.580	2.473.982	-24.495
	<b>2</b>	501.484	181.011	2.946.816	-14.805
	<b>3</b>	566.313	202.698	4.047.602	-23.923
	<b>4</b>	738.227	315.779	4.654.941	-23.978
<b>2011</b>	<b>1</b>	783.666	304.944	4.810.400	-29.972
	<b>2</b>	383.897	900.602	5.222.342	-16.561
	<b>3</b>	1.134.524	337.602	6.816.612	-662
	<b>4</b>	1.386.725	515.830	7.901.067	-12..324
<b>2012</b>	<b>1</b>	1.688.478	671.800	9.393.326	89.564
	<b>2</b>	1.417.721	451.462	7.406.366	52.813
	<b>3</b>	1.555.564	564.327	7.868.799	99.271
	<b>4</b>	1.325.529	446.686	7.010.964	-7.730
<b>2013</b>	<b>1</b>	1.774.855	609.435	10.466.895	150.371
	<b>2</b>	1.913.615	671.262	11.016.347	194.465
	<b>3</b>	2.168.659	550.657	10.939.696	247.553
	<b>4</b>	2.480.554	670.887	10.916.883	219.128
<b>2014</b>	<b>1</b>	2.599.930	549.081	10.545.305	237.889
	<b>2</b>	2.814.092	704.494	11.190.206	220.218
	<b>3</b>	3.085.125	513.158	11.553.423	225.117
	<b>4</b>	3.298.659	621.913	12.554.440	228.843
<b>2015</b>	<b>1</b>	3.298.189	1.107.669	12.586.956	254..134
	<b>2</b>	985.489	1.178.873	12.360.722	67.479
	<b>3</b>	990.261	1.119.116	13.710.799	93.115
	<b>4</b>	3.715.929	938.831	14.772.700	122.637
<b>2016</b>	<b>1</b>	3.656.423	98.948	14.801.869	165.588
	<b>2</b>	3.871.174	148.7285	14.779.627	413.492
	<b>3</b>	3.955.363	906.268	15.444.774	452.377
	<b>4</b>	4.176.761	1.129.560	15.729.625	493.421

## Uji Asumsi klasik

### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.42857800E-4
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.062
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.451
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987
a. Test distribution is Normal.		

### Hasil Uji multikolinieritas

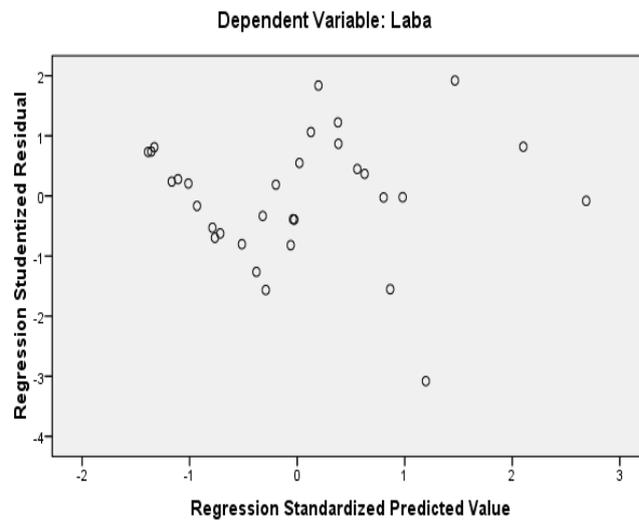
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Tabungan <i>Wadiah</i>	.385	2.599
Giro <i>Wadiah</i>	.587	1.703
Deposito <i>Mudharabah</i>	.366	2.734

a. Dependent Variable: Laba

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Scatterplot



## Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

			ABS_RES
Spearman's rho	Tabungan Wadiah	Correlation Coefficient	.124
		Sig. (2-tailed)	.501
		N	32
	Giro Wadiah	Correlation Coefficient	.005
		Sig. (2-tailed)	.978
		N	32
	DepositoMudharabah	Correlation Coefficient	.124
		Sig. (2-tailed)	.499
		N	32
	ABS_RES	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 <sup>a</sup>	.871	.857	57119.962	1.050

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Giro Wadiah, Tabungan Wadiah

b. Dependent Variable: Laba

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-84149.937	19583.044		-4.297	.000
	Tabungan Wadiah	.065	.013	.561	5.135	.000
	Giro Wadiah	.051	.036	.127	1.436	.162
	Deposito Mudharabah	.006	.002	.336	2.995	.006

a. Dependent Variable: Laba

### Hasil Uji t-test

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-84149.937	19583.044		-4.297	.000
	Tabungan Wadiah	.065	.013	.561	5.135	.000
	Giro Wadiah	.051	.036	.127	1.436	.162
	Deposito Mudharabah	.006	.002	.336	2.995	.006

a. Dependent Variable: Laba

### Hasil uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 <sup>a</sup>	.871	.857	57119.962

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Giro Wadiah, Tabungan Wadiah

b. Dependent Variable: Laba